

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI TANJUNG UBAN KECAMATAN BINTAN UTARA

Oleh
Nindi Rahma Puspita
NIM. 180563201051

ABSTRAK

Penumpukan sampah-sampah tersebut diakibatkan karena truk pengangkut sampah ini terdapat kerusakan dan untuk di Bintan Utara sendiri belum adanya tempat pembuangan akhir (TPA) ini merupakan salah satu faktor terjadinya penumpukan sampah yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Tanjung Uban Kecamatan Bintan Utara serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi kebijakan tersebut. Metode penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model George C. Edward III (1980) dengan menggunakan 4 (empat) indikator. Adapun hasil penelitian ini dilihat dari indikator yang dipakai yaitu: 1). Komunikasi, yaitu didalam pelaksanaan pengelolaan sampah sudah adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat melalui penyuluhan atau edukasi melalui *leaflet* kemudian adanya bimbingan teknis secara langsung kepada masyarakat, kemudian adanya hambatan dalam proses sosialisasi seperti kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah ini dan kurangnya penyediaan sarana dalam proses sosialisasi, adapun cara mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan pembinaan terus menerus, memberikan kesempatan untuk mendapatkan bantuan, dan memberikan motivasi kepada masyarakat. 2). Sumber Daya, untuk SDM nya sudah optimal dan merata di berbagai bidang, baik dari pegawainya hingga satgasnya. Untuk sumber daya seperti sarana prasarannya dan anggarannya belum memadai. Karena dapat dilihat dari bak lori yang sebagian sudah keropos karena termakan usia dan iklim cuaca. 3). Disposisi/Sikap Pelaksana, pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan pengelolaan sampah ini dan adanya respon baik dari para implementor. 4). Struktur Birokrasi, untuk hubungan antar Dinas Lingkungan Hidup dengan satgas kebersihan terutama pada Koordinator sampah di Tanjung Uban terlaksana. Kesimpulan, Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Tanjung Uban Kecamatan Bintan Utara sudah berjalan namun belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah.

IMPLEMENTATION OF WASTE MANAGEMENT POLICY IN TANJUNG UBAN BINTAN UTARA DISTRICT

By

**Nindi Rahma Puspita
NIM. 180563201051**

ABSTRACT

The accumulation of garbage is caused by the fact that the garbage collection truck is damaged and in North Bintan itself there is no final disposal site (TPA) which is one of the factors in the accumulation of existing waste. The purpose of this study was to determine the implementation of waste management policies in Tanjung Uban, North Bintan District and to determine the supporting and inhibiting factors in implementing the policy. This research method is a qualitative approach research. Data collection techniques carried out through interviews, observation, and documentation. This study uses the George C. Edward III (1980) model by using 4 (four) indicators. The results of this study are seen from the indicators used, namely: 1). Communication, i.e. in the implementation of waste management there has been socialization carried out by the Environmental Service to the community through outreach or education through leaflets then there is technical guidance directly to the community, then there are obstacles in the socialization process such as lack of public understanding regarding this waste management and lack of provision facilities in the socialization process, as for how to overcome these obstacles by conducting continuous coaching, providing opportunities to get assistance, and providing motivation to the community. 2). Resources, for HR are optimal and evenly distributed in various fields, both from employees to the task force. For resources such as infrastructure and the budget is inadequate. This is because it can be seen from the body of the lorry that some are already porous due to age and weather. 3). Disposition/Attitude of Executors, the local government fully supports this waste management policy and there is a good response from implementers. 4). The bureaucratic structure, for the relationship between the Environmental Service and the cleaning task force, especially the waste coordinator in Tanjung Uban, was implemented. The conclusion, implementation of the Waste Management Policy in Tanjung Uban, North Bintan District, has been running but has not been optimal.

Keywords: Implementation, Environmental Service Policy, Waste Management